



Tersedia online di EDUSAINS
Website: <http://journal.uinjkt.ac.id/index.php/edusains>
EDUSAINS, 9(2), 2017, 165-173



Research Artikel

HUBUNGAN KEPERCAYAAN DIRI DENGAN KINERJA SISWA DALAM PRAKTIKUM BIOLOGI

Dina Rahma Fadlilah ¹, Mieke Miarsyah ², Eka Putri Azrai ³

Biologi Universitas Negeri Jakarta
Dina.rahma@uinjkt.ac.id

Abstract

Biology is one of science's subject that learn living thing and organism from cell to bioma including structure, function and interaction. Practice is very important to Biology, but in fact, the results are often failed. It may causing by the job performance of students. The job performance of students can be influenced by many factors One of them is personality. Self confidence can make the personality increase. The aim of this research is to know the correlation between self confidence and job performance of students in Biology practice. This research was held at SMA N 5 Bekasi, on October–November 2011. The methode of research is correlational method. The samples are 46 11th grader which taken by simple random sampling from XI Science 3 and XI Science 6 which taken by purposive sampling. The datas was taken by questionnaire and observation. The questionnaire was used to self confidence's data whereas job performance's data was observation. It may causing by there are many factors that influence job performance of students.

Keywords: *self confidence; performance of students; Biology practice*

Abstrak

Biologi merupakan satu mata pelajaran sains dengan cakupan organisasi kehidupan dari tingkat seluler hingga bioma dengan kajian mencakup struktur, fungsi dan interaksinya. Kegiatan praktikum sangat penting dalam pembelajaran Biologi. Pelaksanaan praktikum tidak selalu memberikan hasil yang diharapkan. Ketidakterhasilan praktikum dapat dipengaruhi oleh kinerja siswa dalam praktikum. Kinerja dipengaruhi oleh beberapa faktor, salah satunya kepribadian. Kepercayaan diri merupakan salah satu aspek pembentuk kepribadian. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan kepercayaan diri dengan kinerja siswa dalam praktikum Biologi. Penelitian dilakukan di SMA Negeri 5 Bekasi pada bulan Oktober – November 2011. Metode yang digunakan adalah metode korelasional. Sampel yang digunakan pada penelitian ini adalah 46 siswa yang diambil secara simple random sampling dari kelas XI IPA 3 dan XI IPA 6 yang dipilih secara purposive sampling. Pengambilan data dilakukan dengan angket dan observasi. Angket diisi oleh siswa untuk mengukur kepercayaan diri siswa sedangkan observasi dilakukan oleh guru dan observer untuk mengukur kinerja siswa dalam praktikum Biologi. Kecilnya nilai kontribusi disebabkan oleh banyaknya faktor yang mempengaruhi kinerja.

Kata kunci: *kepercayaan diri; kinerja siswa; praktikum Biologi*

Permalink/DOI: <http://dx.doi.org/10.15408/es.v9i2.5363>

PENDAHULUAN

Pembelajaran adalah segala upaya yang dilakukan oleh pendidik agar terjadi proses belajar pada diri peserta didik (Warsita, 2008). Kegiatan pembelajaran tidak akan berarti jika tidak menghasilkan kegiatan belajar pada para peserta didiknya.

Proses belajar dapat dilakukan dengan beberapa metode salah satunya adalah eksperimen (percobaan/praktikum) (Djamarah & Zain, 2010). Dalam pembelajaran Biologi, kegiatan praktik atau praktikum memiliki peranan yang sangat penting.

Praktikum diperlukan guna memperjelas hal-hal yang abstrak dari teori yang dipelajari, karena dengan melakukan praktikum siswa mengalami dan membuktikan sendiri sesuatu yang dipelajari. Seperti yang dinyatakan oleh Tim IPA Terpadu (2008) dan Djamarah dan Zain (2010) bahwa praktikum memberikan peran yang sangat besar terutama dalam membangun pemahaman konsep dengan cara mengalami atau melakukan sendiri sesuatu yang dipelajari.

Setiap percobaan yang dilakukan oleh siswa dalam kegiatan praktikum tidak selalu memberikan hasil yang diharapkan (Djamarah & Zain, 2010). Hal ini disebabkan oleh beberapa faktor, salah satunya ialah kinerja siswa pada saat praktikum. Semakin bagus kinerja siswa maka akan semakin besar pula harapan siswa untuk berhasil dalam kegiatan praktikum. Seperti yang diungkapkan oleh Rai (2008), kinerja mengarah pada dua hal, yaitu proses dan hasil yang dicapai.

Kinerja seseorang dipengaruhi oleh beberapa faktor, yaitu faktor individu, organisasi, dan psikologis (Indrawati, 2006). Kepercayaan diri merupakan aspek pembentuk kepribadian dimana kepribadian merupakan salah satu aspek dalam faktor psikologis (Lauster dalam Sujanto, 2008).

Kepercayaan kepada diri/ kepercayaan diri adalah kemampuan untuk mempercayai kemampuan sendiri (Perry, 2006). Rasa percaya diri tidak muncul begitu saja pada diri seseorang. Menurut Hakim (2002) ada proses tertentu di dalam pribadi seseorang sehingga terjadilah pembentukan rasa percaya diri. Terbentuknya rasa percaya diri yang kuat terjadi melalui proses, yaitu terbentuknya kepribadian yang baik sesuai dengan proses perkembangan yang melahirkan kelebihan-kelebihan tertentu; pemahaman seseorang terhadap kelebihan-kelebihan yang dimilikinya dan melahirkan keyakinan kuat untuk bisa berbuat segala sesuatu dengan memanfaatkan kelebihan-kelebihannya; pemahaman dan reaksi positif seseorang terhadap kelemahan-

kelemahan yang dimilikinya agar tidak menimbulkan rasa rendah diri atau rasa sulit menyesuaikan diri; pengalaman di dalam menjalani berbagai aspek kehidupan dengan menggunakan segala kelebihan yang ada pada dirinya.

Siswa yang berusaha membangun kepercayaan diri pada saat praktikum diharapkan akan menimbulkan kepribadian yang baik. Kepribadian siswa yang baik akan mendukung meningkatnya kinerja siswa. Berdasarkan hal tersebut, maka dilakukan penelitian mengenai hubungan kepercayaan diri dengan kinerja siswa dalam praktikum Biologi.

METODE

Penelitian ini dilakukan di SMA Negeri 5 Bekasi dan dilaksanakan pada bulan Oktober sampai November 2011. Metode yang digunakan adalah metode korelasional. Sampel yang digunakan pada penelitian ini adalah 46 siswa yang diambil secara simple random sampling dari kelas XI IPA 3 dan XI IPA 6 yang dipilih secara purposive sampling. Pengambilan data dilakukan dengan angket dan observasi serta beberapa data tambahan seperti Lembar Kerja Siswa (LKS) untuk mengukur hasil praktikum siswa dan catatan lapangan. Angket diisi oleh siswa untuk mengukur kepercayaan diri siswa sedangkan observasi dilakukan oleh guru dan observer untuk mengukur kinerja siswa dalam praktikum Biologi.

Skala pengukuran yang digunakan pada angket kepercayaan diri siswa adalah skala Likert. Sebelum melakukan pembuatan angket, dilakukan penyusunan kisi-kisi terlebih dahulu. Penyusunan kisi-kisi angket kepercayaan diri dibuat berdasarkan Goleman (1999). Kisi-kisi instrumen kepercayaan diri yang diujicobakan pada siswa tersebut ditampilkan pada Tabel 1.

Tabel 1. Kisi-kisi Angket Kepercayaan Diri Siswa

Variabel	Sub Variabel	Indikator	Butir (+)	Butir (-)	Jml
K E P E R C A Y A	berani tampil dengan keyakinan diri; berani menyatakan “keberadaannya”	a. optimis	1 ^(*) ,4,5	7, 9, 10 ^(*)	6
		b. menghargai diri sendiri	2, 3, 6 ^(*)	8,11 ^(*) ,15	6
		c. tidak takut/ ragu-ragu	12, 16, 18	13 ^(*) , 14 ^(*) , 19 ^(*)	6
A N G A R A N	berani menyuarakan pandangan yang tidak populer	a. berani mengeluarkan ide baru	17, 25, 28	22, 29, 34 ^(*)	6
		b. berani bertanya/ menjawab	20, 23, 26	27, 30 ^(*) , 38	6
D I R I	bersedia berkorban, tegas; mampu membuat keputusan yang baik kendati dalam keadaan tidak pasti dan tertekan.	a. tenang	32, 36, 39	21, 24, 31	6
		b. kemampuan dalam hubungan sosial	33 ^(*) , 37, 40 ^(*)	35, 41 ^(*) , 42 ^(*)	6

Diadaptasi dari Goleman, 1999

(*)butir pernyataan yang tidak valid/ drop

Pada observasi kinerja siswa, lembar penilaian yang digunakan adalah lembar penilaian kinerja siswa dalam praktikum Biologi, meliputi jaringan tumbuhan (J.T) dan jaringan hewan (J.H). Berisi beberapa kompetensi yang harus dikuasai oleh siswa pada saat praktikum (Tabel 2). Kompetensi

yang dinilai pada praktikum jaringan tumbuhan (J.T) terdapat 12 poin, dan praktikum jaringan hewan (J.H) terdapat 10 poin. Adapun kisi-kisi lembar penilaian kinerja siswa dalam praktikum Biologi ditampilkan pada Tabel 2.

Tabel 2. Kisi-kisi Penilaian Kinerja Siswa dalam Praktikum Biologi

Variabel	Sub Variabel	Indikator	Butir no.		Skor	
			J.T	J.H	Min	Max
K I N E R J A P R O S E S S I S W A	Merencanakan/ Menyiapkan	- Memahami petunjuk kegiatan	1	1	1	5
		- Memperkirakan hasil kegiatan/ membuat tujuan praktikum dan hipotesis				
	Melaksanakan	- Menggunakan alat dan bahan	2	2	1	5
		- Melakukan pengamatan kualitatif dan kuantitatif	3a, 3b,	3a	1	5
			3c, 3d	3b	1	5
		- Mencatat hasil	4a, 4b		1	5
		- Melakukan adaptasi		4a	1	5
		- Partisipasi dalam kegiatan	5	4b	1	5
		- Mengatur kembali alat, bahan, tempat	6			
			7	5	1	5
		6	1	5		
	8					
		7	1	5		
		8	1	5		

Diadaptasi dari Sapriati, 2006

J.T: Jaringan Tumbuhan; J.H: Jaringan Hewan

Prosedur yang dilakukan pada penelitian ini adalah Pertama, tahap Persiapan. Pada tahap ini dilakukan observasi ke sekolah yang akan menjadi tempat penelitian dan mengurus perizinan agar dapat melaksanakan penelitian di sekolah tersebut. Kemudian membuat

instrumen penelitian yang berupa angket kepercayaan diri dan lembar penilaian kinerja siswa dalam praktikum Biologi (praktikum jaringan tumbuhan dan jaringan hewan). Selanjutnya, dilakukan pengujian kedua instrumen. Pengujian instrumen dilakukan

untuk mengetahui validitas dan reliabilitas instrumen yang digunakan. Instrumen kepercayaan diri diuji kepada siswa SMA Negeri 5 Bekasi kelas XI IPA 1 dan XI IPA 5. Pada tahap ini juga dilakukan pembuatan lembar kerja siswa (LKS) praktikum jaringan tumbuhan dan jaringan hewan.

Kedua, tahap Pelaksanaan, yakni dilakukan kegiatan praktikum, yaitu praktikum jaringan tumbuhan pada pertemuan pertama dan praktikum jaringan hewan pada pertemuan kedua. Saat kegiatan praktikum berlangsung, observer melakukan penilaian kinerja siswa dan siswa melakukan kegiatan berdasarkan lembar kerja siswa (LKS) dan mengisi LKS. LKS yang dikerjakan sesuai dengan praktikum yang dilakukan. Pengisian angket kepercayaan diri pun dilakukan pada setiap pertemuan, namun pada akhir kegiatan praktikum. Siswa mengisi angket kepercayaan diri yang telah diuji validitas dan reliabilitasnya. Selain itu, pada tahap ini juga dilakukan pengamatan terhadap kegiatan praktikum yang terjadi, dan dicatat dalam catatan lapangan.

Ketiga, setelah mendapatkan data dari tahap pelaksanaan, dilakukan pengolahan dan analisis data. Data kinerja dan kepercayaan diri siswa yang diperoleh dari 2 kali praktikum (praktikum jaringan tumbuhan dan jaringan hewan) dihitung rata-ratanya terlebih dahulu sebelum diolah dan dianalisis. Hal ini dilakukan untuk mengetahui besar kepercayaan diri dan kinerja siswa dalam praktikum secara umum.

Sebelum kedua instrumen tersebut dijadikan instrumen untuk mengumpulkan data-data penelitian, instrumen diuji terlebih dahulu untuk mengetahui validitas dan reliabelnya. Hasil pengujian angket kepercayaan diri adalah dari 42 butir pernyataan terdapat 29 butir pernyataan yang valid dan 13 butir pernyataan yang tidak valid sedangkan validasi lembar penilaian kinerja siswa dalam praktikum Biologi (praktikum jaringan tumbuhan dan jaringan hewan) dilakukan dengan uji validitas ahli. R_{11} yang didapatkan adalah 0,79~0,8. Artinya, $r_{11} > r_{tabel}$ yaitu $0,79 > 0,27$ maka instrumen reliabel.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil yang diperoleh dalam penelitian ini adalah data skor angket kepercayaan diri dan lembar penilaian kinerja siswa dalam praktikum jaringan tumbuhan dan jaringan hewan serta skor hasil praktikum sebagai data tambahan.

Deskripsi Data Kepercayaan Diri Siswa

Berdasarkan hasil penelitian, dari skala nilai 0 – 100, nilai tertinggi kepercayaan diri siswa sebesar 83,10 dan nilai terendah sebesar 60,34. Rata-rata (*mean*) kepercayaan diri siswa sebesar 71,28. Siswa yang memiliki nilai kepercayaan diri di bawah rata-rata terdapat 28 orang (60,88%) dan yang berada di atas rata-rata ada 18 orang (39,13%). Distribusi frekuensi nilai kepercayaan diri siswa ditunjukkan pada Gambar 1.



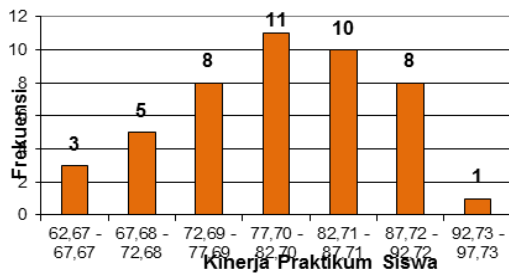
Gambar 1. Diagram Batang Distribusi Frekuensi Kepercayaan Diri Siswa

Berdasarkan gambar 1 terlihat bahwa frekuensi tertinggi kepercayaan diri siswa terdapat pada interval 66,36 - 69,36 sebanyak 13 siswa atau sekitar 28,26%, sedangkan frekuensi terendah terdapat pada interval 60,34 – 63,34 sebanyak 2 orang atau sekitar 4,35 %.

Deskripsi Data Kinerja Siswa

Berdasarkan hasil penelitian, dari skala nilai 0 -100, nilai tertinggi kinerja siswa sebesar 93,00 dan nilai terendah sebesar 62,67. Rata-rata (*mean*) kinerja siswa dalam praktikum Biologi sebesar 80,42. Siswa yang memiliki nilai kinerja praktikum di bawah rata-rata terdapat 27 orang (58,69%) dan di atas rata-rata ada 19 orang (41,3%). Distribusi

frekuensi nilai kinerja siswa dalam praktikum Biologi ditunjukkan pada Gambar 2.

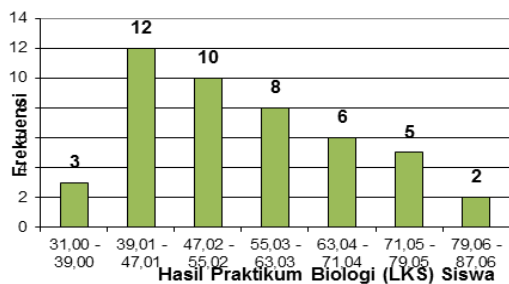


Gambar 2. Diagram Batang Distribusi Frekuensi Kinerja Siswa dalam Praktikum Biologi

Berdasarkan gambar 2 terlihat bahwa frekuensi tertinggi kinerja siswa dalam praktikum Biologi terdapat pada interval 77,70 – 82,70 sebanyak 11 siswa atau sekitar 23,91%, sedangkan frekuensi terendah terdapat pada interval 92,73 – 97,73 sebanyak 1 orang atau sekitar 2,17%.

Deskripsi Data Hasil Praktikum Biologi (LKS) Siswa

Selain mendapatkan skor kepercayaan diri dan kinerja siswa dalam praktikum Biologi, penelitian ini juga mendapatkan hasil praktikum Biologi sebagai data tambahan. Data ini diperoleh dari lembar kerja siswa (LKS). Dari skala nilai 0 – 100, nilai tertinggi hasil praktikum Biologi siswa sebesar 84,00 dan nilai terendah sebesar 31,00. Rata-rata (*mean*) hasil praktikum Biologi (LKS) siswa sebesar 54,76. Siswa yang memiliki nilai hasil praktikum Biologi (LKS) di bawah rata-rata terdapat 25 orang (54,35%) dan yang berada di atas rata-rata ada 21 orang (45,65%). Distribusi frekuensi nilai LKS siswa ditunjukkan pada Gambar 3.



Gambar 3. Diagram Batang Distribusi Frekuensi Hasil Praktikum Biologi (LKS) Siswa

Berdasarkan gambar 3 terlihat bahwa frekuensi tertinggi hasil praktikum Biologi

(LKS) siswa terdapat pada interval 39,01 – 47,01 sebanyak 12 siswa atau sekitar 26,09%, sedangkan frekuensi terendah terdapat pada interval 79,06 – 87,06 sebanyak 2 orang atau sekitar 4,35%.

Uji Normalitas

Uji normalitas yang digunakan adalah uji Kolmogorov-Smirnov pada taraf signifikansi $\alpha = 0,05$ dan $n = 46$. Berdasarkan perhitungan uji normalitas kepercayaan diri dengan menggunakan SPSS 16.0, diperoleh nilai signifikansi 0,20 pada taraf signifikansi $\alpha = 0,05$ dan $n = 46$. Hal ini menunjukkan bahwa uji signifikansi > taraf signifikansi, yaitu $0,20 > 0,05$ artinya nilai kepercayaan diri berdistribusi normal.

Pada kinerja siswa, berdasarkan hasil perhitungan uji normalitas dengan menggunakan SPSS 16.0, diperoleh nilai signifikansi 0,20 pada taraf signifikansi $\alpha = 0,05$ dan $n = 46$. Hal ini berarti uji signifikansi > taraf signifikansi, yaitu $0,20 > 0,05$ maka nilai kinerja siswa dalam praktikum Biologi berdistribusi normal.

Uji Homogenitas

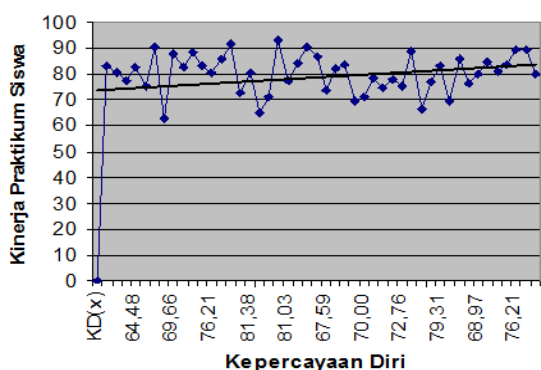
Pengujian homogenitas menggunakan uji Bartlett, pada taraf signifikansi $\alpha = 0,05$ dan $n = 46$. Berdasarkan perhitungan uji homogenitas nilai kepercayaan diri dengan nilai kinerja siswa dalam praktikum Biologi, diperoleh nilai $X^2_{hitung} = 10,98$ dan $X^2_{tabel} = 43,80$ pada taraf signifikansi $\alpha = 0,05$ dan $n = 46$. Hal ini berarti $X^2_{hitung} < X^2_{tabel}$, yaitu $10,98 < 43,8$, maka variabel populasi antara kepercayaan diri dan kinerja siswa dalam praktikum Biologi adalah homogen.

Perhitungan model regresi untuk kepercayaan diri (X) dengan kinerja siswa dalam praktikum Biologi (Y) adalah $\hat{Y} = 64,820 + 0,219x$. Perhitungan Anava Regresi Linier Sederhana pada model $\hat{Y} = 64,820 + 0,219x$ dapat dilihat pada Tabel 3.

Tabel 3. Anava Regresi Linier Sederhana $\hat{Y} = 64,820 + 0,219x$

Sumber Variansi	dk	Jumlah Kuadrat (JK)	Rerata Jumlah Kuadrat (RJK)	F _{hitung}	F _{tabel}	A
Total	46	299920,38				
Regresi (a)	1	297499,314	297499,314			
Regresi (b/a)	1	61,6488932	61,64889	1,149	4,08	0,05
Sisa	44	2359,41	53,62304			
Tuna Cocok	30	1465,81	48,86038			
Galat	14	893,6022	63,82873	0,765	2,31	

Berdasarkan hasil perhitungan uji keberartian model regresi dan uji linieritas diperoleh bahwa persamaan model regresi $\hat{Y} = 64,820 + 0,219x$ tidak signifikan namun linier. Gambar persamaan model regresi ditunjukkan pada Gambar 4.



Gambar 4. Grafik Hubungan Kepercayaan Diri dengan Kinerja Siswa dalam Praktikum Biologi

Berdasarkan deskripsi data pada hasil penelitian, siswa SMA N 5 Bekasi banyak yang memperoleh nilai di bawah rata-rata baik nilai kepercayaan diri maupun kinerja praktikum Biologi. Hal ini dapat dikarenakan siswa jarang melakukan kegiatan praktikum di laboratorium secara individual, terutama *praktikum* yang menggunakan mikroskop. Oleh karena itu, siswa kurang berpengalaman dan tidak percaya diri dalam melakukan praktikum dan menggunakan peralatan praktikum. Sikap tersebut dapat mempengaruhi kepercayaan diri dan kinerja siswa.

Menurut Hakim (2002) kepercayaan diri yang kuat dapat terjadi melalui proses, diantaranya pengalaman di dalam menjalani berbagai aspek kehidupan dengan menggunakan segala kelebihan yang ada pada dirinya. Jika siswa kurang berpengalaman melakukan praktikum di laboratorium dan menggunakan peralatan praktikum maka keyakinan diri atau kepercayaan diri dalam melakukan praktikum akan berkurang.

Selain itu, peran guru juga sangat mempengaruhi dalam perkembangan kepercayaan

diri siswa. Di lingkungan sekolah, terutama di kelas, guru memiliki peran untuk mengelola kelas, bukan hanya siswa dalam bentuk fisik, namun juga psikis siswa, salah satunya yaitu kepercayaan diri. Sesuai dengan Hakim (2002) yang menyatakan bahwa kepercayaan diri yang kuat juga terjadi melalui proses terbentuknya kepribadian sesuai dengan proses perkembangan. Proses perkembangan yang dialami oleh seseorang dalam hal ini siswa dapat dipengaruhi oleh lingkungan. Di lingkungan sekolah, yang ikut bertanggung jawab dalam mengembangkan kepercayaan diri siswa adalah guru.

Mangkunegara (2000) menyatakan bahwa faktor yang mempengaruhi kinerja antara lain: Faktor kemampuan secara psikologis kemampuan (*ability*) terdiri dari potensi (IQ) dan kemampuan realita (pendidikan). Dari pernyataan tersebut dapat dianalisis bahwa rendahnya kinerja siswa dalam menggunakan peralatan laboratorium terutama mikroskop dapat disebabkan oleh kemampuan realita siswa yang rendah.

Rendahnya kinerja siswa dalam praktikum Biologi menyebabkan hasil praktikum yang rendah pula. Ini ditunjukkan dari nilai hasil praktikum Biologi yang diperoleh melalui lembar kerja siswa/ LKS dengan rata-rata 55,16 dari skala 0-100. Rai (2008), menyatakan bahwa kinerja mengarah pada dua hal, yaitu proses dan hasil yang dicapai. Berdasarkan pernyataan tersebut, tidak heran jika hasil praktikum siswa yang diperoleh rendah, hal ini disebabkan rendahnya kinerja siswa dalam praktikum.

Berdasarkan uji hipotesis yang dilakukan, ternyata hipotesis penelitian yang diajukan dapat diterima. Pengujian hipotesis menyimpulkan bahwa terdapat hubungan antara kepercayaan diri dengan kinerja siswa dalam praktikum Biologi. Penyebab adanya hubungan tersebut adalah karena kepercayaan diri dibutuhkan oleh siswa untuk

melakukan kinerja praktikum Biologi. Hal ini sesuai dengan Al-Uqshari (2005) yang menyatakan bahwa tanpa adanya rasa percaya diri, seseorang niscaya tidak akan bisa mencapai keinginannya, bahkan vitalitas, daya kreativitas, dan jiwa petualangan yang dimiliki seseorang secara spontan akan beralih menjadi depresi, frustrasi dan patah semangat. Jika siswa tidak memiliki kepercayaan diri pada saat praktikum, kemungkinan siswa tersebut akan mengalami patah semangat yang dapat berdampak pada kinerja yang dilakukan dan sesuatu yang dihasilkan siswa.

Meskipun terdapat hubungan antara kepercayaan diri dengan kinerja siswa dalam praktikum Biologi, kekuatan hubungan yang dimiliki sangat lemah dan tidak signifikan. Hal tersebut ditunjukkan dari koefisien korelasi yang sangat rendah dan kontribusi kepercayaan diri yang kecil terhadap kinerja siswa dalam praktikum Biologi yaitu hanya 3%. Hasil dalam penelitian ini tidak seperti penelitian lain yang juga meneliti mengenai kinerja. Penelitian yang dilakukan oleh Engko (2008), mengungkapkan bahwa kepercayaan diri memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap kinerja individual. Perbedaan hasil penelitian tersebut terjadi karena konsep kepercayaan diri yang dimaksud berbeda. Konsep kepercayaan diri pada penelitian ini adalah *self confidence*, sedangkan konsep kepercayaan diri yang dimaksud oleh Engko (2008) adalah *self efficacy*.

Selanjutnya, selain kepercayaan diri yang mempengaruhi kinerja siswa, Gibson (dalam Hamid, 2014) menyatakan bahwa variabel yang mempengaruhi perilaku kerja (kinerja) adalah faktor individu yang mencakup; kepemimpinan, kemampuan dan keterampilan yang berkaitan dengan mental dan fisik, latar belakang, tingkat sosial dan pengalaman kerja serta faktor demosiiasi seperti asal usul dan jenis kelamin, faktor organisasi yang mencakup sumber daya yang tersedia, imbalan yang diperoleh, struktur organisasi dan desain pekerjaan, faktor psikologi yang mencakup persepsi, sikap dan kepribadian. Berdasarkan teori tersebut, dapat terlihat bahwa kepercayaan diri bukan satu-satunya faktor yang mempengaruhi kinerja. Kepercayaan diri merupakan salah satu faktor psikologi yang

merupakan bagian dari kepribadian individu (Sujanto, 2008).

Goleman (1999) menyatakan bahwa seseorang yang memiliki kecakapan kepercayaan diri adalah orang yang: berani tampil dengan keyakinan diri; berani menyatakan “keberadaannya”, berani menyuarkan pandangan yang tidak populer dan bersedia berkorban, tegas; mampu membuat keputusan yang baik kendati dalam keadaan tidak pasti dan tertekan. Menurut Roestiyah (2008), agar penggunaan teknik eksperimen itu efisien dan efektif, perlu diperhatikan beberapa hal diantaranya adalah siswa perlu teliti dan konsentrasi dalam mengamati proses percobaan, maka perlu adanya waktu yang cukup lama; sehingga mereka menemukan pembuktian kebenaran dari teori yang dipelajari itu. Berdasarkan dua teori tersebut, menunjukkan bahwa hal yang lebih dibutuhkan oleh siswa dalam praktikum adalah ketelitian dan konsentrasi yang terdapat pada variabel individu. Hal ini bertentangan dengan pendapat Adler dalam Sujanto (2008) yang menyatakan bahwa kebutuhan manusia yang paling penting adalah kebutuhan akan kepercayaan pada diri sendiri dan rasa superioritas.

Jika melihat kembali aspek-aspek kompetensi yang dikerjakan siswa pada praktikum secara umum, baik jaringan tumbuhan dan jaringan hewan, aspek-aspek atau hal-hal yang dikerjakan oleh siswa ternyata memang lebih membutuhkan sikap ketelitian dan konsentrasi, seperti aspek membaca petunjuk pada LKS, mengamati objek dengan mikroskop dan menggunakan alat-alat praktikum. Dalam aspek-aspek tersebut kepercayaan diri dibutuhkan oleh siswa hanya untuk menghilangkan atau mengurangi rasa keraguan dan pada aspek keterampilan diskusi, kepercayaan diri dibutuhkan untuk mengungkapkan pendapat, mengajukan pertanyaan, dan menjawab pertanyaan.

Pada model regresi, persamaan yang didapatkan juga tidak memberikan nilai yang signifikan. Model ini tidak dapat memprediksikan seberapa jauh perubahan kinerja siswa dalam praktikum Biologi, bila nilai variabel bebas dimanipulasi/ diubah-ubah atau dinaik-turunkan atau semakin baik kepercayaan diri belum tentu

kinerja siswa dalam praktikum Biologi akan baik pula.

Ada siswa yang memiliki kinerja praktikum cukup tinggi, namun kepercayaan dirinya rendah. Hal ini dapat disebabkan oleh siswa tidak mengetahui kelebihan dirinya. Sesuai dengan pendapat yang diungkapkan oleh Hakim (2002) kepercayaan diri yang kuat dapat terjadi melalui proses, diantaranya pemahaman seseorang terhadap kelebihan-kelebihan yang dimilikinya. Ada pula siswa yang memiliki kepercayaan diri cukup tinggi, namun kinerja praktikumnya rendah. Ini dapat disebabkan oleh kemampuan ilmiah (dalam hal ini teori yang dipelajari) dan kepercayaan diri siswa yang tidak berjalan dengan beriringan. Sesuai dengan teori yang diungkapkan oleh Al-Uqshari (2005) yang berpendapat bahwa kepercayaan harus selalu dilandasi oleh pengetahuan yang komprehensif dan tidak boleh dilandasi oleh reka-reka. Artinya, jika siswa memiliki keselarasan antara kepercayaan diri dengan kemampuannya, maka hasilnya adalah semakin baik kepercayaan diri semakin baik pula kinerja yang dilakukan.

Penelitian ini dirasakan telah dilakukan dengan optimal, namun masih terdapat kekurangan karena keterbatasan yang ada. Hal ini secara tidak langsung berpengaruh terhadap hasil penelitian. Keterbatasan tersebut antara lain: pada saat penelitian, laboratorium di sekolah penelitian sedang diperbaiki sehingga dirasakan suasana yang kurang kondusif dan kurang efisien.

PENUTUP

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang sangat lemah antara kepercayaan diri dengan kinerja siswa dalam praktikum Biologi. Kontribusi kepercayaan diri terhadap kinerja siswa dalam praktikum Biologi sebesar 3 %.

DAFTAR PUSTAKA

- Al-Uqshari, Yusuf. 2005. Percaya diri, pasti! cet: 1. Jakarta: Gema Insani Press. Diunduh dari <http://books.google.co.id>, 2 Februari 2011, pk. 19. 46.
- Bow, Maz. 2009. Percaya diri dalam psikologi. <http://www.masbow.com/2009/08/percaya-diri-dalam-psikologi.html>, 10 Januari 2012, pk. 07.34.
- Djamarah SB, Aswan Z. 2010. Strategi belajar mengajar. Cet: 4. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Engko, Cecilia. 2008. Pengaruh kepuasan kerja terhadap kinerja individual dengan *self esteem* dan *self efficacy* sebagai variabel *intervening*. *Jurnal Bisnis dan Akuntansi*, Vol. 10 (1): 1-12. http://www.stietrisakti.ac.id/jba/JBA10.1April2008/1_Artikel_JBA10.1April2008.pdf
- Goleman, Daniel. 1999. Kecerdasan emosi untuk mencapai puncak prestasi. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Hakim T. 2002. Mengatasi rasa tidak percaya diri, Jakarta : Purwa Suara.
- Hamid, Sanusi. 2014. Manajemen sumber daya manusia lanjutan. Yogyakarta: Deepublish.
- Indrawati, Yuliani. 2006. Faktor-faktor yang mempengaruhi Kinerja Guru Matematika dalam Pelaksanaan Kurikulum Berbasis Kompetensi (KBK) pada Sekolah Menengah Atas Kota Palembang. *Jurnal Manajemen dan Bisnis Sriwijaya*, 4 (7): 41-58. <http://digilib.unsri.ac.id/download/Jurnal%20MM%20Vol%204%20No%207%20Artikel%203%20Yuliani%20Indrawaty.pdf>, 13 Februari 2011, pk. 17. 23.
- Mangkunegara AA, Anwar Prabu Manajemen sumber daya manusia perusahaan. Bandung : PT Remaja Rosdakarya.
- Perry, Martin. 2006. Confidence boosters, pendongkrak kepercayaan diri. Jakarta: Erlangga.
- Rai, I Gusti Agung. 2008. Audit kinerja pada sektor publik-konsep, praktik dan studi kasus. Jakarta: Salemba Empat.
- Riduwan. 2009. Belajar mudah penelitian untuk guru-karyawan dan peneliti muda. Cet: 6. Bandung: Alfabeta.
- Roestiyah. 2008. Strategi belajar mengajar. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sapriati, Amalia. 2006. Pengembangan instrumen penilaian praktikum fotosintesis. *Jurnal*

- Pendidikan*, 7 (1): 1-11. <http://lppm.ut.ac.id/htmpublikasi/01-amalia.pdf>, 13 Februari 2011, pk. 18.16.
- Sugiyono. 2010. Metode penelitian pendidikan pendekatan kuantitatif, kualitatif dan R & D. Cet: 10. Bandung: CV Alfabeta.
- Sujanto, Agus. 2008. Psikologi kepribadian. Cet: 12. Jakarta: Bumi Aksara.
- Tim IPA Terpadu. 2008. Pembelajaran IPA Terpadu. Jawa Barat: UPI.
- Warsita, Bambang. 2008. Teknologi pembelajaran, landasan dan aplikasinya. Jakarta: Rineka Cipta.